

ABSTRAK

Mochammad Fahmi (1204030064): Manajemen Strategi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Jama'ah

Masjid memiliki peran penting sebagai tempat ibadah, pusat sosial, dan dakwah. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) bertanggung jawab mengelola masjid melalui manajemen strategi yang mencakup pengelolaan fisik, program keagamaan, dan pemberdayaan jama'ah. Namun, Masjid Jami Miftahusa'adah di Desa Tanjungwangi menghadapi tantangan seperti rendahnya partisipasi jama'ah dalam kegiatan keagamaan dan kurang efektifnya manajemen pengelolaan. Meskipun memiliki potensi besar sebagai pusat kegiatan masyarakat, masjid ini membutuhkan evaluasi dan pembenahan strategi Dewan Kemakmuran Masjid untuk meningkatkan kesadaran beragama jama'ah. Strategi yang terukur dan inovatif diperlukan agar masjid tidak hanya menjadi tempat sholat, tetapi juga pusat pembinaan umat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis strategi yang diterapkan Dewan Kemakmuran Masjid Jami Miftahussa'adah dalam meningkatkan kesadaran beragama jama'ah. Adapun pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi yang dilakukan pengurus masjid, berdasarkan teori manajemen strategi (David, 2011).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Kemakmuran Masjid Jami Miftahussa'adah menerapkan strategi sistematis dan holistik untuk meningkatkan kesadaran beragama, dimulai dengan pemetaan kebutuhan jama'ah melalui survei dan diskusi. Formulasi strategi manajemen masjid dengan melakukan rapat seluruh masjid dengan mengacu pada visi dan misi Masjid Mifthausa'adah, kemudian Dewan Kemakmuran Masjid Jami Miftahussa'adah melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*). Dari analisis tersebut menghasilkan program-program seperti pengajian rutin, pembinaan remaja, dan kegiatan sosial dirancang terstruktur dan terintegrasi dengan teknologi digital. Implementasinya melibatkan segmentasi pengajian berdasarkan kelompok jama'ah, pembinaan remaja secara menyeluruh, dan kegiatan sosial serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Evaluasi menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan partisipasi jama'ah dan membentuk ekosistem keagamaan inklusif. Untuk evaluasi selanjutnya, penguatan teknologi, kerjasama lintas lembaga, dan pelatihan pengurus direkomendasikan untuk keberlanjutan program. Strategi ini efektif mengakomodasi kebutuhan jama'ah sambil mempertahankan nilai keagamaan.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Dewan Kemakmuran Masjid, Kesadaran Beragama